

INTISARI

KONTRIBUSI PENDAPATAN INDUSTRI RUMAH TANGGA MANISAN PEPAYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI DI DESA GUCI KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL.2013. HERU RISWANTO (Skripsi dibimbing oleh Eni Istiyanti dan Sutrisno). Penelitian ini bertujuan untuk profil industri rumah tangga manisan papaya di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal, untuk mengetahui biaya dan pendapatan industri rumah tangga manisan papaya, dan untuk mengetahui sumbangan pendapatan industri rumah tangga manisan papaya terhadap total pendapatan keluarga. Metode dasar yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Data dikumpulkan melalui wawancara, pencatatan dan observasi. Penelitian dilakukan di Desa Guci dengan pertimbangan bahwa Desa Guci merupakan sentra industri rumah tangga manisan papaya. Data petani pengusaha diambil secara sensus terhadap 15 orang petani pengusaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang diperlukan dalam usahatani wortel di desa Guci adalah sebesar Rp 648,750 permusim tanam dengan luas lahan rata-rata 0,05 hektar. Pendapatan Usahatani wortel di desa Guci adalah sebesar 311,250 permusim tanam dengan luas lahan rata-rata 0,05 hektar. Biaya yang diperlukan dalam industri rumah tangga manisan papaya di desa Guci adalah sebesar Rp 763,426 selama satu minggu dalam satu kali proses produksi. Pendapatan Industri rumah tangga manisan papaya di desa Guci adalah sebesar Rp 431,574 selama satu minggu dalam satu kali proses produksi. Kontribusi pendapatan industri rumah tangga manisan papaya selama tiga bulan sebesar 92,97% dan kontribusi pendapatan usahatani wortel selama tiga bulan sebesar 7,03%.